



Sopir pun Kadang-kadang Ikut Gotong Jenazah

SOPIR mobil jenazah tugasnya tidak hanya duduk di belakang stir, injak gas atau pedal rem. Kadang-kadang, di luar tugas utama tersebut mereka harus rela dan penuh rasa ikhlas ikut membantu menggotong jenazah dibawa masuk atau keluar dari mobil.

Pengalaman inilah yang dirasakan Saryana, salah seorang sopir mobil jenazah milik Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Dia dan rekan-rekan seprofesinya sudah terbiasa melakukan hal seperti itu.

Saryana yang sudah empat tahun jadi sopir mobil jenazah tidak mengalami kendala sewaktu melayani masyarakat termasuk tidak mengalami kejadian aneh-aneh – seperti rata-rata dialami sopir mobil jenazah pada umumnya.

"Kami sudah dibekali untuk melayani masyarakat yang membutuhkan dengan baik. Kadang kami ya, ikut bantu gotong. Kasihan *kan* kalau kami hanya menonton saja. Itu sudah terbiasa kami lakukan. Pokoknya melayani dengan tulus ikhlas," ujar Saryana.

Terhitung mulai Kamis (1/9) kemarin, Pelayanan Mobil Jenazah Gratis di Kota Yogyakarta dipusatkan menjadi satu tempat

yakni di Balaikota. Saryana pun merasa senang.

Selain akan memudahkan dirinya berkomunikasi dan berkoordinasi dengan rekannya yang lain,

dia dan teman-temannya juga bisa bekerja bergantian dalam tiga shift.



MOBIL JENAZAH GRATIS – Pejabat Pemkot Yogyakarta menempelkan stiker nomor telepon layanan mobil jenazah gratis, Kamis (1/9) pagi, di Balaikota Yogyakarta, sekaligus menandai peresmian Kantor Pelayanan Mobil Jenazah.

Sopir pun Kadang-kadang

Sambungan dari halaman 9

Sekadar diketahui, sopir mobil jenazah memang dituntut selalu siap setiap saat saat dibutuhkan, kapan pun waktunya tidak peduli pagi, sore atau malam.

Saat ini kantor Pelayanan Mobil Jenazah juga cukup representatif. Ada ruang jaga dilengkapi telepon. Selain itu, juga disiapkan ruang istirahat dengan fasilitas tambahan kamar mandi, wc serta dapur sederhana.

Enam unit

Pelayanan mobil jenazah yang selama ini tersebar di beberapa tempat dan panti asuhan kini dipusatkan menjadi satu tempat di Kompleks Balaikota Yogyakarta, Jalan Kenari 56 Timoho Kota Yogyakarta.

Ada 6 unit armada dengan 15 pengemudi siap memberikan pelayanan 24 jam penuh. Pelayanan diberikan secara gratis tanpa dipungut biaya sepeser pun.

Layanan Mobil Jenazah dikhususkan bagi penduduk Kota Yogyakarta yang meninggal di wilayah Kota Yogyakarta atau di rumah sakit di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Mo-

► ke hal 15

bil Jenazah ini juga diperuntukkan bagi karyawan Pemerintah Kota Yogyakarta beserta keluarganya apabila ada yang meninggal di wilayah DIY.

Adapun mekanisme pelayanan mobil Jenazah khusus penduduk Kota Yogyakarta, begitu mendapat telepon pemberitahuan atau permintaan keluarga duka, petugas segera mengambil jenazah penduduk Kota Yogyakarta dari tempat atau rumah sakit di wilayah DIY menuju rumah duka di wilayah Kota Yogyakarta.

Selanjutnya, untuk pemakaman jenazah penduduk kota Yogyakarta, petugas melayani dari rumah duka di wilayah Kota Yogyakarta menuju pemakaman di wilayah DIY.

Kepala Dinas Sosial, Tenaga kerja dan Transigrasi, H Hadi mochtar SE MM mengatakan, mobil jenazah ini memberi pelayanan bagi warga berpenduduk dan PNS Kota Yogyakarta yang akan memakamkan jenazah keluarganya di wilayah DIY dan Jawa Tengah secara terbatas.

"Layanan mobil jenazah ini dapat menjangkau wilayah Purworejo, Kebumen, Banjarnegara, Magelang, Wonosobo, Temanggung, Ambarawa, Salatiga, Klaten, Boyolali, Kartusuro, Sukoharjo, Surakarta, Sragen, Karanganyar, Wonogiri dan tentu saja dalam kota Yogyakarta itu sendiri," ujar Hadi Mochtar saat menghadiri peresmian Kantor Pelayanan Mobil Jenazah.

Dia sebutkan, warga masyarakat

yang akan menggunakan jasa layanan Mobil Jenazah ini dapat menghubungi nomor telepon (0274) 4331351. Keluarga hanya diminta menyerahkan syarat administrasi berupa fotokopi surat keterangan kematian dari rumah sakit atau RT/RW.

Sertakan pula fotokopi TP/KIA/KK yang meninggal, fotokopi KTP/KK penanggung jawab. Khusus karyawan Pemerintah Kota Yogyakarta jangan lupa sertakan surat keterangan dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bersangkutan. Surat-surat kelengkapan ini harus disiapkan dan diserahkan kepada petugas saat mobil jenazah tiba di tempat.

Hadi Mochtar berharap surat-surat itu disiapkan oleh keluarga terlebih dahulu sehingga saat petugas datang dapat langsung diserahkan. "Kalau misalnya belum lengkap yang penting telepon dulu ke petugasnya. Tapi syarat-syarat itu wajib diserahkan ke petugas," jelasnya.

Sementara itu Asisten Pemerintahan Drs H Achmad Fadli mengatakan dengan dipusatkannya mobil pelayanan jenazah di satu tempat di balaikota, maka koordinasi akan lebih baik lagi dan pelayanan juga berjalan lebih baik dan optimal.

"Sebelumnya mobil-mobil ini ada di panti asuhan. Sekarang sudah menjadi satu di sini (balaikota). Saya harap koordinasi lebih mudah. Pelayanan kepada masyarakat akan lebih baik lagi dan lebih optimal," harap Fadli. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005